

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB INDUSTRI
COAL PRODUCTION YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI



**DEWI PUSPITA
105731115420**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB INDUSTRI
COAL PRODUCTION YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**DEWI PUSPITA
NIM : 105731115420**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat balasannya”

(Q.S. Al-Zalzalah:7)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Rad:11)

“Kita tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, oleh karena itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua kali”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbill'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang tua ku tercinta yakni Bapak Amiluddin, Ibu Salwiah dan Tante Misna Serta kakak saya yakni Febrianti beserta keluarga besar dan sahabat-sahabat saya yang telah membantu, mensupport dan memberikan doa dalam penyelesaian skripsi ini, juga untuk diri sendiri yang sudah kuat berjuang dan bertahan sampai saat ini , Thanks my self and proud of myself. Serta untuk Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri Coal Production yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

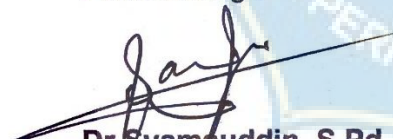
Nama Mahasiswa : Dewi Puspita
No. Stambuk/NIM : 105731115420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 03 April 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 03 April 2024

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
NIDN. 0909107902

Pembimbing II


Asriani Hasan, SE., M.Sc
NIDN. 0916028902



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Mengetahui

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM :128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Dewi Puspita, Nim: 105731115420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0004/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 24 Ramadhan 1445 H / 03 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Ramadhan 1445 H

03 April 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
2. Amran, SE., M.Ak., Ak., CA
3. Mira, SE., M.Ak., Ak
4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Puspita
No. Stambuk/NIM : 105731115420
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri Coal Production yang Teraftar di BEI Periode 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Dewi Puspita
NIM: 105731115420

Diketahui Oleh,


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM : 651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM :128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Puspita
NIM : 105731115420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri Coal Production yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 03 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Dewi Puspita

NIM: 105731115420

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri Coal Production yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022**”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Amiluddin dan Ibu Salwiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr Syamsuddin, S.Pd., M.Ak Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, membantu dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Asriani Hasan, SE., M.Sc Selaku Pembimbing II yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar dan berjuang bersama.
9. Terima kasih banyak teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 03 April 2024

Penulis

Dewi Puspita



ABSTRAK

DEWI PUSPITA. 2024. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri Coal Production yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Syamsuddin dan Asriani Hasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) guna mendapatkan sampel populasi dengan kriteria perusahaan *Coal Production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama 3 tahun terakhir yaitu 2020 – 2022.

Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id (data sekunder). Analisis data menggunakan analisis regresi linier partial (*Partial Least Square/PLS*) alat analisis memakai software SmartPLS versi 4.0.9.9. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan software Smartpls4 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), Harga Saham

ABSTRACT

DEWI PUSPITA. 2024. *The Influence of Financial Performance on Share Prices of Coal Production Sub-Industry Mining Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 Period*. Thesis. Accounting Departement. Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Syamsuddin and Asriani Hasan.

This research aims to examine the influence of the Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on the share prices of Coal Production Sub-Industry Mining Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 Period. This research uses a quantitative method, the sample in this research was taken based on a determination technique with certain considerations (purposive sampling) in order to obtain a population sample with the criteria of Coal Production companies listed on the Indonesia Stock Exchange, during the last 3 year, period from 2020 - 2022.

This research data was obtained from www.idx.co.id (secondary data). Data analysis used partial linear regression analysis (Partial Least Square/PLS) analysis tool using SmartPLS software version 4.0.9.9. The research results from data processed using Smartpls4 software show that the Current Ratio (CR) variable has no significant effect on stock prices, the Return on Equity (ROE) variable has a significant effect on stock prices with a significance value of $0.007 < 0.05$ and the Debt to Equity variable Ratio (DER) does not have a significant effect on the share price of Coal Production Sub-Industry Mining Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 Period.

Keywords: Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Share Price

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Signaling Theory</i>	12
2. <i>Current Ratio (CR)</i>	13
3. <i>Return On Equity (ROE)</i>	14
4. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	16
5. Harga Saham.....	17
B. Tinjauan Empiris.....	21
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	29

D.	Populasi dan Sampel.....	30
E.	Metode Pengumpulan Data	33
F.	Definisi operasional variabel	33
G.	Metode Analisis Data.....	35
F.	Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B.	Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	41
1.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
2.	Hasil Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	43
3.	Hasil Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	46
4.	Uji Hipotesis	49
C.	Pembahasan	52
1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Harga Saham	52
2.	Pengaruh <i>Return on equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham.....	53
3.	Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham.....	54
BAB V PENUTUP		56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1 Hasil Uji Validitas Outer Loading	44
Gambar 4. 2 Uji Bootstrapping.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Pertambangan Sub Industri <i>Coal Production</i> Yang Terdaftar di BEI 2020-2022.....	30
Tabel 3. 2 Penentuan Sampel Penelitian	32
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sebagai Sampel	32
Tabel 3. 4 Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Tabel kriteria pengambilan sampel.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 3 <i>Outer Loading</i>	45
Tabel 4. 4 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	45
Tabel 4. 5 pengujian reabilitas berdasarkan <i>composite reliability (CR)</i> dan <i>Cronbach's Alpha (CA)</i>	46
Tabel 4. 6 Nilai <i>R-Square</i>	47
Tabel 4. 7 Tabel <i>Q-Square</i>	48
Tabel 4. 8 Tabel Model Fit	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Bootstrapping (Path Coefficient)</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi data penelitian	63
Lampiran 2 : Hasil Uji SmartPLS4	66
Lampiran 3 : Surat Permohonan Penelitian	69
Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian.....	70
Lampiran 5 : Lembar Validasi Data Kuantitatif	71
Lampiran 6 : Lembar Validasi Abstrak.....	72
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiat	73
Lampiran 8 : Biografi Penulis	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara bagi individu dan organisasi untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai aset mereka adalah dengan investasi. Investasi pada aset tetap berwujud seperti rumah, tanah, atau properti lainnya adalah salah satu dari banyak pilihan investasi yang tersedia di Indonesia saat ini. Keputusan investasi biasanya dipengaruhi oleh sikap atau reaksi terhadap peristiwa yang berdampak finansial pada suatu perusahaan (Astuti, 2019). Salah satu cara yang cukup efektif untuk mendapatkan keuntungan adalah dengan investasi. Menurut (Andriani, 2019), investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk yang riil dan non-riil.

Di era globalisasi saat ini, berbagai aspek kehidupan mengalami perubahan dan perkembangan, seperti kemajuan teknologi dan pertumbuhan dan perkembangan sektor ekonomi bisnis global. Perubahan yang cepat juga menyebabkan persaingan antar bisnis yang semakin ketat. Persaingan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan mereka. Perusahaan yang telah *go public* tentunya menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi, sehingga dapat mendorong investor untuk memasukkan dananya ke dalam perusahaan yang dimaksud. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi. Untuk menghindari kerugian, investor harus tahu apa yang dapat mempengaruhi harga saham. Tingginya harga saham dapat dilihat melalui penilaian kinerja keuangan

perusahaan. Perusahaan dengan penilaian keuangan yang baik dapat menarik investor untuk membeli sahamnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menjadi pengelola pasar modal di Indonesia, sehingga memungkinkan orang dapat melihat aktivitas bagaimana harga saham bergerak. Setiap tahun, perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek harus menyampaikan laporan tahunan, baik yang bersifat moneter maupun non moneter, kepada investor dan bursa (Abdullah, 2022). Dengan laporan keuangan yang dikelola dengan baik, kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat. Dengan demikian, laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan meningkat atau menurun. Untuk membuat keputusan investasi yang tepat, investor sangat membutuhkan informasi keuangan.

Dengan berfungsi sebagai fasilitator sumber tenaga, atau sumber energi yang paling penting dan dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi, sektor pertambangan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kekayaan sumber daya alam yang melimpah akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang dengan mengeksport sumber daya alam tersebut. Salah satu bidang tambang yang ada di Indonesia adalah sektor batu bara. Indonesia merupakan salah satu produsen dan pengeksport batu bara terbesar di dunia. Sektor pertambangan batubara menjadi salah satu subsektor andalan di Indonesia sebab memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan negara. Indonesia menjadi negara dengan sumber daya alam yang melimpah, dan salah satu hasilnya adalah batubara yang memiliki keuntungan yang sangat besar, sehingga investor lebih tertarik untuk

berinvestasi di perusahaan batubara. Selain itu, Salah satu tujuan perusahaan pertambangan memasuki pasar modal adalah untuk mendapatkan investasi dari investor karena pengembangan pertambangan batubara membutuhkan modal yang besar (Auolia, 2021).

Perusahaan harus dapat mempertahankan harga sahamnya yang stabil karena ini menunjukkan seberapa besar keberhasilan perusahaan di masa depan (Wayan, 2021). Harga pada suatu saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor mikro dan makro ekonomi. Faktor mikro ekonomi dapat meliputi kinerja perusahaan yang masih dapat dikendalikan oleh perusahaan. Akan tetapi, faktor makro ekonomi berasal dari luar perusahaan yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan (Tandelilin, 2017). Adapun Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah kondisi ekonomi global akibat *COVID-19* dan kondisi Geopolitik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Pandemi *COVID-19* berdampak pada banyak hal di seluruh dunia, termasuk ekonomi global. Banyak negara telah mengalami penurunan permintaan, produksi, dan investasi karena upaya untuk menghentikan rantai penyebaran virus melalui pembatasan sosial dan ekonomi. Selain itu, akibat dari konflik yang belum kunjung usai antara Rusia dan Ukraina berdampak pada sejumlah komoditas, bahkan menyebabkan terjadinya kelangkaan di berbagai sektor industri. Rusia merupakan salah satu negara dengan produksi batu bara terbesar di dunia. Jumlah produksinya bisa mencapai 400 juta ton per tahun atau sekitar 5% dari produksi batu bara secara global. Lebih dari separuhnya bahkan kerap diekspor ke sejumlah negara. Meskipun berdampak kurang baik terhadap sejumlah

komoditas, namun konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina malah diprediksi akan berdampak positif terhadap sejumlah saham. Komoditas fisik energi dan logam yang diprediksi akan langka ternyata berbanding terbalik dengan saham berbasis komoditas tersebut. justru saham yang berbasis komoditas energi dan logam malah menjadi idola karena harga yang melonjak di tengah perang yang kian memanas. Beberapa saham komoditas seperti batu bara, minyak sawit, hingga migas maupun emas menjadi contohnya. Perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina secara tidak langsung juga akan menyebabkan kenaikan harga gas. Padahal di Eropa sendiri, Rusia adalah aktor utama dalam produksi dan pemasok kebutuhan gas alam yakni mencapai 40%. Karena adanya perang tersebut, negara-negara Eropa banyak mendatangkan komoditas lain sebagai pengganti sumber energi. Kebutuhan yang semakin tinggi tentu juga akan berdampak luas pada harga batu bara yang semakin tinggi dan mendongkraknya kinerja keuangan perusahaan

Harga saham di pasar modal dapat naik turun dengan cepat karena kinerja perusahaan dan kondisi global. Penawaran dan permintaan saham emiten dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Jika permintaan naik, harga saham akan naik, dan jika permintaan turun, harga saham juga akan turun. Karena harga saham sering berfluktuasi, investor harus menggunakan rasio keuangan saat membuat keputusan investasi. Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Analisis fundamental adalah usaha untuk memperkirakan kesehatan dan prospek, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan laba di masa depan.

Menurut Munawir (2002), terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan dalam melakukan analisis fundamental yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Contoh rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio*, *operating cash flow ratio*. Pada penelitian ini rasio likuiditas diwakili oleh *Current ratio*. Alasan peneliti menggunakan *Current Ratio* karena *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (≤ 1 tahun) dengan aset lancarnya. Hal ini penting bagi investor karena menunjukkan seberapa aman investasi mereka dalam perusahaan. *Current ratio* juga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *cash* untuk melunasi kewajibannya. Jadi semakin tinggi nilai rasio likuiditas perusahaan berarti perusahaan dinilai mampu mengelola modal perusahaan dan semakin kecil pula risiko gagal bayar perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dinilai mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya dan dapat menjaga performa kinerjanya. Untuk itu perusahaan harus mempertahankan CR yang optimal yaitu CR yang menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performa kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memilik saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham. Dari hasil penelitian yang meneliti hubungan CR dengan harga saham telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian

yang dilakukan oleh (Wayan, 2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Candra & Wardani, 2021), menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Jenis rasio kedua adalah rasio profitabilitas. Salah satu indikator penting dalam penilaian prospek sebuah perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Apabila rasio profitabilitas sebuah perusahaan menunjukkan tren positif, maka berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mengelola aset yang dipunyai secara optimal. Pada penelitian ini rasio Profitabilitas diwakili oleh *Return On Equity*. Alasan peneliti menggunakan *Return on equity* (ROE) karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Serta dalam mengukur rasio rentabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Dari hasil penelitian yang meneliti hubungan *Return on Equity* (ROE) dengan harga saham telah

banyak dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Utomo, 2019) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bertolak belakang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustin, 2023), menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio ketiga adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah rasio yang digunakan untuk melihat komponen pembiayaan dalam mendapatkan aset pada sebuah perusahaan. Contoh rasio yang masuk kedalam kategori rasio solvabilitas adalah *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *equity multiplier*, *debt to asset ratio*. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diwakili oleh *Debt to equity ratio*. Alasan memilih *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan return saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. Dari hasil penelitian yang meneliti hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham telah banyak dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Dingkol, 2020), menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh Signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian dari (Syafitri & Tamba, 2017), menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”.

Alasan memilih judul tersebut karena penulis sangat tertarik dengan harga saham dan ada ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga perlu diteliti kembali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

2. Untuk mengetahui *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik yang membacanya maupun yang secara langsung terkait didalamnya.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini dapat membantu perusahaan di sub industri *coal production* untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan menganalisis rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio*, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana mereka kurang berkinerja dan

mengambil langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

b. Bagi Investor:

Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi di sub industri *coal/production*. Dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan di sub industri ini dan dampaknya terhadap harga saham, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

c. Bagi Akademi:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis tentang hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan tambang sub industri *coal production*. Dengan menganalisis data dan menghasilkan temuan yang baru, penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori dan konsep yang berkaitan dengan topik ini. Selain itu Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar di perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang keuangan dan investasi.

d. Bagi Penulis:

Penelitian ini dapat membantu penulis untuk memperluas pengetahuannya tentang hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan tambang sub industri *coal/production*. Selain itu, Penelitian ini dapat menunjukkan kemampuan penulis dalam melakukan analisis Pengaruh kinerja

keuangan terhadap harga saham perusahaan dan dapat menjadi referensi bagi penulis dalam menulis karya ilmiah di masa depan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Signaling Theory*

Teori sinyal (*signaling theory*) dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal menurut (Brigham & Houston, 2018), menjelaskan bagaimana manajemen melihat pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang berdampak pada bagaimana investor akan memperlakukan perusahaan. Sinyal tersebut menunjukkan upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Investor dan pelaku bisnis menganggap informasi ini sangat penting saat mereka membuat keputusan investasi. Setelah perusahaan memberikan dan menerima informasi dari investor, mereka akan menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut untuk menentukan apakah itu merupakan sinyal positif atau negatif. Jika informasi tersebut bernilai positif, investor akan menanggapi dengan respons yang positif, yang berarti harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat. Namun, jika informasi tersebut merupakan sinyal negatif, keinginan investor untuk berinvestasi selanjutnya akan berkurang. Investor sangat membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk membuat

keputusan investasi dan meningkatkan volume perdagangan saham. (Ahmad, 2023).

2. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan nilai saat ini. Bagian dari *likuiditas* jangka pendek adalah rasio lancar, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Nilai ideal *Current Ratio* umumnya berkisar antara 1,5 hingga 2. Nilai *Current Ratio* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajibannya. Nilai *Current Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Secara umum, *Current Ratio* yang tinggi diharapkan memiliki hubungan positif dengan harga saham. Hal ini karena investor lebih percaya terhadap perusahaan yang memiliki likuiditas jangka pendek yang baik. (Hidayat, 2022).

Menurut (Hery, 2020), dari perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) untuk membayar utang jangka pendek. Rasio yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut baik. Rasio lancar yang tinggi dapat terjadi kurang efektif manajemen kas dan persediaannya.

Menurut (Brigham & Houston, 2018) *This ratio is calculated by dividing current assets by current liabilities. It indicates the extent to*

which current liabilities are covered by those assets expected to be converted to cash in the near future.

Teori tersebut menjelaskan bahwa Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Ini menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar ditanggung oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat.

Berdasarkan teori para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan rasio lancar yang lebih tinggi, tetapi rasio lancar yang tinggi tidak selalu berarti perusahaan itu baik karena nilai lancar yang tinggi dapat menyebabkan manajemen kas persediaan yang kurang efektif.

Menurut (Kasmir, 2019) rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

3. **Return On Equity (ROE)**

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menghitung kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan mempertimbangkan modal saham yang dimilikinya. Nilai ROE ditentukan oleh seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, yang akan menguntungkan para pemegang saham. Nilai ROE yang lebih tinggi

atau lebih rendah akan memengaruhi harga saham perusahaan (Aulia & Safri, 2023).

Semakin nilai ROE menjadi lebih tinggi maka menunjukkan kinerja yang baik, investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Ini karena dapat disimpulkan bahwa ROE yang tinggi menunjukkan harga saham yang tinggi, sedangkan ROE yang rendah menunjukkan harga saham yang rendah.

Menurut (Naibaho, 2023) *Return on Equity* adalah rasio yang mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, atau ekuitasnya.

Irham Fahmi (2022) menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut (Brigham & Houston, 2018) rasio yang paling signifikan adalah pengembalian atas ekuitas, yaitu laba bersih pemegang saham dibagi dengan ekuitas total pemegang saham.

Dengan mempertimbangkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* adalah cara untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya.

Menurut (Kasmir, 2019) rumus untuk menghitung *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak utang yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk membiayai operasinya. Ini menjelaskan seberapa besar proporsi sumber pendanaan jangka pendek dan jangka panjang terhadap penilaian ekuitas perusahaan dan merupakan salah satu indikator penting dalam analisis keuangan yang membantu mengukur tingkat utang suatu perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) berfungsi sebagai berikut::

- 1) Memeriksa setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan hutang.
- 2) Memberikan gambaran umum tentang kelayakan keuangan dan risiko perusahaan.

Adapun Unsur-unsur *Debt to equity ratio* adalah utang dan ekuitas (Kasmir, 2019):

- 1) Utang adalah kewajiban finansial perusahaan kepada pihak lain yang belum dipenuhi yang berasal dari dana atau modal kreditor. (Munawir, 2023).
- 2) Ekuitas adalah hak yang dimiliki perusahaan. Adapun, Komponen modal yang terdiri dari: modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya (Kasmir, 2019).

Semakin tinggi DER suatu perusahaan, semakin besar risiko keuangan yang dihadapinya. Ini karena perusahaan dengan DER yang tinggi memiliki lebih banyak utang yang harus dibayarkan, dan karenanya lebih rentan terhadap perubahan suku bunga dan ketidakmampuan membayar utang. Investor seringkali lebih berhati-hati terhadap perusahaan dengan DER yang tinggi, yang dapat berdampak negatif pada harga saham. Menurut (Kasmir, 2019) rumus untuk menghitung *Debt to equity ratio* (DER) yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar pada saat tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar. Permintaan dan penawaran saham di pasar modal menentukan tinggi rendahnya harga saham (Rifa'i, 2020).

Menurut (Aulia & Safri, 2023) Harga saham menunjukkan kinerja perusahaan; meskipun harga saham cenderung berubah dalam jangka pendek, perusahaan yang berkinerja baik akan memiliki harga saham yang terus meningkat dalam jangka panjang.

Selanjutnya menurut (Brigham & Houston, 2018), Harga saham menentukan nilai pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan dengan memaksimalkan harga saham perusahaan, harga saham pada waktu tertentu akan

bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima investor di masa depan.

Selanjutnya menurut Umam dan Sutanto (2022), Harga saham saat didagangkan dan diinvestasikan adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini yang ditransaksikan.

Berdasarkan teori para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang ditawarkan dalam pasar modal untuk menarik investor untuk menanamkan uang mereka dalam bentuk surat berharga, yaitu saham.

b. Jenis-jenis Harga Saham

Jenis-jenis harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- 1) Harga nominal, yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan, adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan harga nominal.
- 2) Harga perdana, merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh emiten dan penjamin emisi. Dengan demikian, harga saham emiten akan dijual kepada masyarakat, yang biasanya menentukan harga perdana.
- 3) Harga pasar, merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa.

Menurut Darmadji & Hendi Beberapa istilah terkait harga saham, antara lain:

- 1) *Previous price*, menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
- 2) *Open* atau *opening price*, menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan.
- 3) *High* atau *highest price*, menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut
- 4) *Low* atau *lower price*, menunjukkan harga terendah atau suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
- 5) *Last price*, menunjukkan harga terakhir atas suatu saham.
- 6) *Change*, menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi.
- 7) *Close* atau *closing price*, menunjukkan harga penutupan suatu saham.

c. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. (Brigham & Houston, 2018) menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak,

- 2) Perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- 3) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 4) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen serta struktur organisasi.
- 5) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- 6) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 7) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti perundingan baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 8) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal *earning per share*(EPS), *dividend per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA) serta lain-lain.

b. Faktor eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah yaitu perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, dan regulasi-regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- 2) Pengumuman hukum yaitu tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas, yaitu laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*.

d. Pengukuran Harga Saham

Pengukuran Harga Saham Salah satu pengukuran harga saham dapat dilihat dari harga penutupannya (*closing price*). "Harga saham ditunjukkan pada harga penutup nya (*closing price*)" (Rifa'i, 2020). Jadi pengukuran harga saham adalah harga pada saat penutupan (*closing price*).

B. Tinjauan Empiris

Peneliti mengumpulkan hasil penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai referensi dan perbandingan dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut meliputi:

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Simorangkir, 2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambahan	Variabel Independent: X1: ROA (<i>Return on Assets</i>), X2: ROE (<i>Return on</i>	analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian, menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan ROE dan NPM berpengaruh

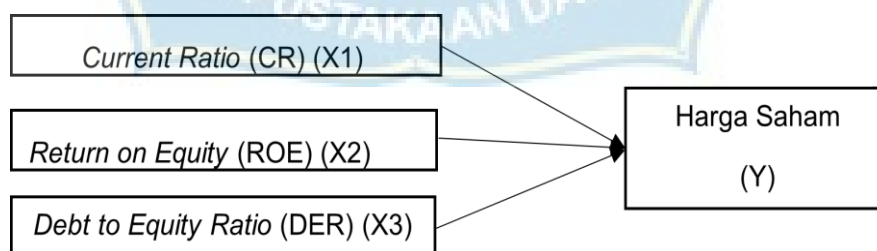
			Equity), X3: NPM (<i>Net Profit Margin</i>), Variabel Depende n: Y: Return Saham		positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan <i>mining</i> .
2.	(Lestari & Suryantini, 2019)	Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei	Variabel Independ ent: X1: CR X2: DER X3: ROA X4: PER Variabel Depende n: Y: Harga Saham	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham apabila menggunakan CR, DER, ROA dan PER. Sebaliknya, PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi periode tahun 2014—2016
3.	(Andhani, 2019)	Pengaruh <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016	Variabel Independ ent: X1: DAR X2: DER X3: NPM Variabel Depende n: Y: Harga Saham	analisis deskriptif asosiatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengaruh <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan, (2) pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh negatif dan signifikan, (3) pengaruh <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara simultan dengan prob 0.102514 dan F-Statistic 2.332093 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan (4) pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan.
4.	(Rahmadewi & Abundanti, 2018)	Pengaruh EPS, PER, CR dan	Variabel Independ ent:	Analisis regresi	Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa EPS, PER, CR

		ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	X1: EPS, X2: PER, X3: CR X4: ROE Variabel Dependen: Y: Harga Saham	linier berganda	dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5.	(Agustin, 2023)	Pengaruh ROA , ROE , NPM dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	Variabel Independen: X1: ROA X2: ROE X3: NPM X4: DER Variabel Dependen: Y: Harga Saham	analisis regresi data panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>return on asset</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>return on equity, net profit margin</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa <i>return on asset, return on equity, net profit margin</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
6.	(Wijaya, 2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	Variabel Independen: X1: EPS X2: DPR X3: PER X4: DER X5: TATO Variabel Dependen: Y: Harga Saham	regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>earnings per share</i> , dan <i>dividen payout ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan <i>price earnings ratio, debt to equity ratio</i> , dan <i>total asset turnover ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan <i>earnings per share, price earnings ratio, debt to equity, total asset turnover ratio</i> , dan <i>dividen payout ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham.

7.	(Ustman, 2021)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (Eps) Dan <i>Price Earning Ratio</i> (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	Variabel Independen: X1: EPS X2: PER Variabel Dependen: Y: Harga Saham	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan <i>earnings per share</i> , dan <i>price earnings ratio</i> , mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
8.	(Yulianti, 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2018	Variabel Independen: X1: CR X2: NPM X3: GPM X4 : PBV X5: DAR Variabel Dependen: Y: Harga Saham.	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPM dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR, GPM, dan DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan CR, NPM, GPM, PBV, dan DAR berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji Adjusted R2 menunjukkan jika variabel CR, NPM, GPM, PBV, dan DAR berpengaruh sebesar 65,7% terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2018
9.	(Garendy, 2023)	Pengaruh Kinerja Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan	Variabel Independen: X1: Kinerja Perusahaan, X2: Struktur Modal, X3: Likuiditas X4: Profitabilitas	analisis regresi linier berganda	Hasil Penelitian menunjukkan kinerja perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan profitabilitas berpengaruh positif dan

		n Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)	Variabel Dependen: Y: Harga Saham		signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
10.	(Milzam, 2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Return Saham di Perusahaan Tambang Indonesia	Variabel Independen: X1: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependen: Y1: Kinerja Keuangan Y2: return saham	teknik analisis menggunakan data panel dengan software Eviews	laporan tahunan perusahaan yang memuat kegiatan CSR menunjukkan bahwa koefisien CSR terhadap ROA sebesar 0.209 dan koefisien ROA terhadap return saham sebesar 4.386, sehingga koefisien pengaruh tidak langsung CSR terhadap return saham adalah 0.917 lebih besar dari pengaruh langsung CSR terhadap return saham dengan koefisien -0.310. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis H0 ditolak dan H5 diterima, artinya CSR berpengaruh signifikan terhadap return saham melalui kinerja keuangan ROA

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini menggambarkan skema hubungan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat

(*dependent variable*), dimana yang menjadi variabel bebas adalah *Current Ratio* (CR) (X1), *Return on Equity* (ROE) (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) sedangkan variabel terikat adalah Harga Saham (Y).

D. Hipotesis

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio adalah alat yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan mereka dan menentukan seberapa baik mereka dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Hubungan antara teori sinyal dan *current ratio* adalah bahwa *current ratio* yang tinggi dapat menjadi sinyal baik bagi investor, menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya, dan dapat mempengaruhi keputusan investasi. Sehingga, teori sinyal dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan berdasarkan *current ratio* yang dilaporkan. Menurut penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktianto, 2017), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Serta penelitian yang dilakukan (Wayan, 2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production*.

2. *Return on Equity (ROE)*

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah dengan melihat seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan mempertimbangkan modal saham yang dimilikinya. Rasio ini dikenal sebagai *Return on Equity (ROE)*. Perusahaan yang memiliki ROE tinggi dapat menggunakan ROE tersebut sebagai sinyal positif kepada investor. ROE yang tinggi dapat diartikan sebagai indikasi bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi relatif terhadap ekuitasnya. Investor dapat memandang ROE tinggi sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, dan hal ini dapat menciptakan ekspektasi positif terkait dengan kinerja dan pertumbuhan masa depan. Hasil penelitian yang dilakukan (Wayan, 2021) dan (Utomo, 2019) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H2: *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production*.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menerangkan pembiayaan dana pada perusahaan yang dibayar menggunakan hutang, yang dimana akan memberi dampak terhadap harga saham. Menurut (Kasmir, 2019) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur atau menilai utang dengan ekuitas, rasio utang ke ekuitas memiliki manfaat untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang

dijadikan jaminan utang. Dalam konteks teori sinyal, perusahaan menggunakan struktur modal, termasuk DER, sebagai sinyal kepada pasar. Perusahaan yang memilih struktur modal dengan bijak dan memberikan sinyal positif dapat menarik investor yang mencari investasi yang lebih aman atau stabil. Ini dapat menciptakan permintaan yang lebih besar terhadap saham perusahaan dan, sebagai hasilnya, mempengaruhi harga saham. Penjelasan yang telah dikemukakan dapat diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri & Tamba, 2017), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur (Qomusuddin & Romlah, 2021). Kemudian penelitian kuantitatif tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan. Penelitian explanatory (*explanatory research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terdapat pada Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 2 bulan dimulai dari bulan november 2023 sampai dengan bulan januari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahun 2020-2022 perusahaan pertambangan sub industri *coal production*.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Suryani & Hendryadi, 2020) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pertambangan sebanyak 34 perusahaan sub industri *coal production*, berikut daftar Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* Yang Terdaftar di BEI 2020-2022

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
10	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
11	HRUM	Harum Energy Tbk
12	INDY	Indika Energy Tbk
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
16	PTBA	Bukit Asam Tbk
17	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
18	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
19	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk
20	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
21	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
22	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
23	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk

24	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
25	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
26	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
27	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
28	PTIS	Indo Straits Tbk
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SGER	Sumber Global Energy Tbk
31	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
32	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
33	TPMA	Trans Power Marine Tbk
34	COAL	Black Diamond Resources Tbk

Sumber: Data Diperoleh Dari www.idx.co.id

b. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dengan lebih akurat dan efisien. Hal ini karena sampel dipilih berdasarkan kualitas yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selain itu, dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dapat menghasilkan *margin of error* yang rendah karena sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan pertambangan sub industri *coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan pertambangan sub industri *coal production* yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin tiap tahun selama periode 2020-2022.

Dari beberapa kriteria diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penentuan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan sub industri <i>coal production</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	34
2.	Perusahaan pertambangan sub industri <i>coal production</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin tiap tahun selama periode 2020-2022	(4)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan telah memenuhi kriteria	30
	Total data periode 2020-2022 (30x3)	90

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sebagai Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
10	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
11	HRUM	Harum Energy Tbk
12	INDY	Indika Energy Tbk
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
16	PTBA	Bukit Asam Tbk

17	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
18	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
19	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
20	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
21	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
22	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
23	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
24	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
25	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
26	PTIS	Indo Straits Tbk
27	SGER	Sumber Global Energy Tbk
28	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
29	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
30	TPMA	Trans Power Marine Tbk

Sumber: Data Diperoleh Dari www.idx.co.id

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data keuangan berupa harga saham dan laporan keuangan perusahaan pertambangan sub industri *coal/production* dari tahun 2020-2022 melalui akses yang dilakukan pada website www.idx.co.id.

F. Definisi operasional variabel

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai sifat dari objek. individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Nikmatur, 2017). Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari variabel *independen* dan variabel *dependen*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CR, ROE dan DER.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (CR) (X1)	<i>Current Ratio</i> Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. (Kasmir, 2019)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE) (X2)	<i>Return on Equity</i> rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (Kasmir, 2019)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X3)	<i>Debt to Equity Ratio</i> digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh hutang	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	

	termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2019)		
Harga Saham (Y)	harga yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh saham, dimana harga saham dapat berubah naik atau turun pada waktu tertentu yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dengan penjual saham (Kasmir, 2019)	Harga <i>Closing Price</i>	

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi linier partial (*Partial Least Square/PLS*). Beberapa hipotesis akan dianalisis memakai software SmartPLS versi 4.0.9.9 untuk menguji korelasi antar variabel. PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Ghozali, 2018), PLS merupakan pendekatan cara lain yang bergeser basisnya yaitu dari pendekatan SEM yang berbasis kovarian menjadi SEM yang berbasis varian.

SEM dengan basis kovarian biasanya menguji teori sedangkan PLS sifatnya lebih *predictive model*. PLS adalah metode analisis yang *powerfull* (Ghozali, 2018), sebab tidak berdasarkan pada banyak perkiraan. Contohnya, data wajib terdistribusi secara normal, sampel tidak diharuskan

besar. Selain bisa digunakan untuk konfirmasi teori, PLS juga bisa dipergunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya korelasi antar variabel laten. PLS bisa sekaligus menganalisis konstruk yang dibuat menggunakan indikator reflektif serta formatif.

Beberapa keunggulan dari teknik analisis PLS menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) yaitu :

- a. Dapat memodelkan banyak variabel dependen serta independen (model lebih kompleks)
- b. Dapat mengolah permasalahan multikolinearitas antar variabel independen
- c. Hasil akan tetap kokoh walaupun ada data yang tidak normal
- d. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung dengan basis *cross-product* serta melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi
- e. Bisa digunakan pada sampel yang kecil (dibawah 100)
- f. Tidak mewajibkan data harus terdistribusi secara normal

Pemakaian PLS pada penelitian ini digunakan untuk menguji serta mengukur pengaruh dari variabel *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio*, Terhadap Harga Saham.

Analisis PLS terdiri dari dua model yaitu :

1. *Outer Model* (model pengukuran)
 - Uji validitas
 - Uji reliabilitas
2. *Inner Model* (model struktural)
 - Uji R Square

- Uji Q Square
- Uji kecocokan model (model fit)
- Uji hipotesis, dan lain – lain

1. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Outer model mendefinisikan bagaimana masing – masing blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model ini menspesifikasi hubungan setiap variabel laten dengan masing – masing indikatornya atau *outer model* mendefinisikan hubungan masing–masing indikator dengan variabel latennya. Pengujian dalam *outer model* yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas terdiri dari atas validitas konvergen serta validitas diskriminan. Validitas konvergen dapat diuji dengan melihat nilai loading *factor* serta nilai dari *Average Variance Extracted* (AVE). Pengukuran ini dapat dikategorikan kedalam validitas konvergen jika nilai *loading factor* > 0,7 dan nilai AVE > 0,5 (Ghozali, 2018). Sedangkan validitas diskriminan dapat ditentukan dengan parameter *cross loading* pada setiap variabel. Pengukuran ini bisa dikategorikan kedalam validitas diskriminan jika mempunyai nilai *cross loading* > 0,7 (Jogiyanto,2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bisa dilihat melalui nilai *cronbach's alpha* dimana nilainya harus > 0,6 Serta nilai *composite reliability* harus > 0,7 (Jogiyanto,2011). Nilai dari *composite reliability*

menunjukkan nilai reliabilitas yang sesungguhnya dalam suatu variabel dan *cronbach's alpha* menunjukkan nilai reliabilitas terendah dalam suatu variabel.

2. *Inner Model (Model Struktural)*

Pengujian pada *inner model* atau model struktural ini dapat dilakukan untuk menguji hubungan setiap konstruk laten. *Inner model* terdiri atas structural model, *substantive theory* dan *inner relation* yang menggambarkan sebuah hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. *Inner model* dapat diuji dengan melihat nilai dari *R-Square*, dan *path coefficient* untuk memperoleh informasi berapa besar variabel laten dependen dapat dipengaruhi oleh variabel laten independen dan uji signifikansi untuk menguji dari nilai signifikansi suatu hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali, 2018).

1) Uji *inner model R-Square Test*

Nilai *R-Square* (koefisien determinasi) menunjukkan suatu keragaman dari konstruk endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk–konstruk eksogen dengan serentak. *R-Square* digunakan untuk mengukur nilai variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependennya. Parameter ini digunakan dalam mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai dari *R-Square* maka semakin besar pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogennya. Nilai *R-Square* bisa mendeteksi adanya pengaruh langsung dari variabel eksogen tertentu terhadap variabel endogen. Perubahan dari nilai *R-*

Square (R^2) dapat digunakan dalam menilai pengaruh variabel independen tertentu pada variabel laten dependen secara *substantive* (Ghozali, 2018).

2) Q - Square

Q-square adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi relevansi prediksi model. Q-square menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi. Nilai Q-square yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model mempunyai nilai prediktif yang baik. Untuk memastikan bahwa model memiliki nilai prediktif yang baik, nilai Q-square sebaiknya di atas 0.

3) Model Fit

Model fit dalam SmartPLS mengacu pada sejauh mana model yang dibangun sesuai dengan data yang diamati. Beberapa kriteria model fit dalam SmartPLS meliputi nilai SMSR (*Standardized Root Mean Square Residual*) yang sebaiknya kurang dari 0.05, dan NFI (*Normed Fit Index*) yang sebaiknya lebih besar dari 0.9.

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan teknik *bootstrapping*. Uji hipotesis termasuk ke dalam *Structural Model* dan menunjukkan hubungan yang telah dihipotesiskan dengan praktik simulasi. Uji *bootstrapping* ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan signifikansi hubungan setiap variabel latennya. Adapun kriterianya yaitu

- *p value* < 0,05 Artinya berpengaruh signifikan (Hipotesis diterima)
- *p value* > 0,05 Artinya tidak berpengaruh signifikan (Hipotesis ditolak)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan pertambangan sub industri *coal production* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Dalam pengambilan sampel pada perusahaan tersebut menggunakan tehnik *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1 Tabel kriteria pengambilan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan sub industri <i>coal production</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	34
2.	Perusahaan pertambangan sub industri <i>coal production</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin tiap tahun selama periode 2020-2022	(4)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan telah memenuhi kriteria	30
	Total data periode 2020-2022 (30x3)	90

Sumber: Data Diolah Peneliti 2023

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Pengolahan data analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis PLS dengan menggunakan software data analisis SmartPLS versi 4.0.9.9. Keunggulan memakai teknik analisis data ini yaitu :

1. Dapat membuat banyak model variabel dependen dan independen (model lebih kompleks)
2. Dapat mengolah permasalahan multikolinearitas antar variabel independent
3. Jika terdapat data yang tidak normal maka hasil akan tetap kokoh
4. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *cross-product* dengan melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi
5. Bisa digunakan dalam sampel yang kecil (dibawah 100)
6. Tidak mewajibkan data harus terdistribusi normal

Peneliti menggunakan teknik analisis PLS ini karena beberapa keunggulan yang disebutkan diatas, seperti data yang digunakan penelitian tidak wajib terdistribusi normal dengan hasil yang tetap kokoh.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), Statistik Deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara umum dari data penelitian yaitu berupa nilai minimal, nilai maksimal, mean dan standar deviasi. Statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Scale min	Scale max	Mean	Standard deviation
CR	90	0,210	10,070	1,829	1,563
ROE	90	-2,560	2,120	0,156	0,540
DER	90	-18,750	24,850	1,055	4,356
Harga Saham	90	50,000	49000,000	4081,222	8773,437

Sumber: Hasil olah data sekunder SmartPLS4 2023

Untuk variabel *Current Ratio* (CR), data validnya sebanyak 90 dengan nilai minimal =0,210; nilai maksimal =10,070; Rata- ratanya = 1,829 dengan standar deviasi =1,563. Diketahui jika rata-rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya, artinya variable *Current Ratio* (CR) memiliki variabilitas yang rendah.

Untuk variabel *Return on equity* (ROE) , data validnya sebanyak 90 dengan nilai minimal =-2,560; nilai maksimal =2,120; Rata- ratanya = 0,156 dengan standar deviasi =0,540. Diketahui jika rata-rata lebih rendah dibandingkan standar deviasinya, artinya variabel likuiditas memiliki variabilitas yang tinggi.

Untuk variabel *Debt to equity ratio* (DER) , data validnya sebanyak 90 dengan nilai minimal =-18,750; nilai maksimal =24,850; Rata- ratanya = 1,055 dengan standar deviasi = 4,356. Diketahui jika rata-rata lebih rendah dibandingkan standar deviasinya, artinya variabel likuiditas memiliki variabilitas yang tinggi.

Untuk variabel Harga Saham, data validnya sebanyak 90 dengan nilai minimal =50.000; nilai maksimal =49000,000; Rata- ratanya = 4081,222 dengan standar deviasi =8773,437. Diketahui jika rata-rata lebih rendah dibandingkan standar deviasinya, artinya variabel harga saham memiliki variabilitas yang tinggi.

2. Hasil Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

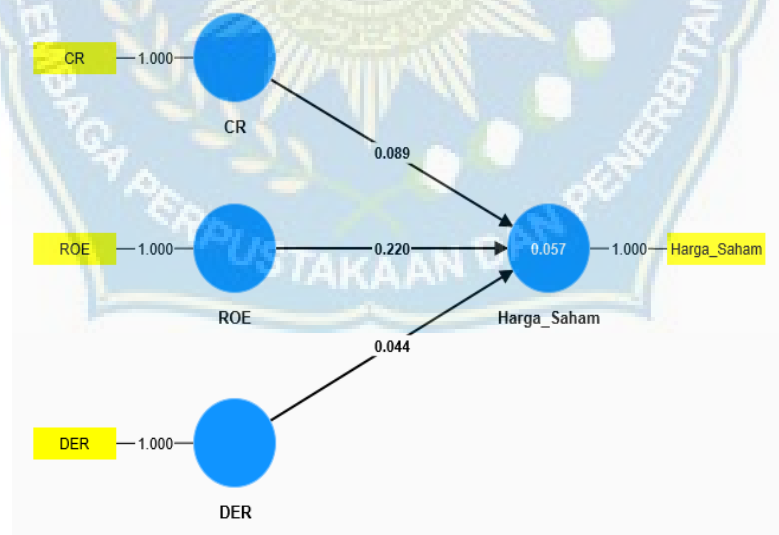
A. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu langkah dalam penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator dalam sebuah model pengukuran merefleksikan konstruk yang diukur. Ada

dua jenis validitas dalam PLS SEM, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan

1) Validitas konvergen (*Convergent Validity*)

Berdasarkan pengujian validitas konvergen, tujuan utama adalah untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk yang diukur. Validitas konvergen dapat dilakukan dengan menguji nilai *loading factor* atau *outer loading*, yang menunjukkan korelasi antara indikator dengan konstruksya. Indikator dengan nilai *loading* yang rendah menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak bekerja dengan baik dalam merefleksikan konstruk yang diukur. Untuk memastikan validitas konvergen, nilai *outer loading* sebaiknya lebih besar dari 0.7



Gambar 4. 1 Hasil Uji Validitas *Outer Loading*

Tabel 4. 3 *Outer Loading*

	CR	DER	Harga_Saham	ROE
CR	1,000			
DER		1,000		
Harga_Saham			1,000	
ROE				1,000

Sumber: Hasil olah data sekunder SmartPLS4 2023

Dalam gambar dan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Convergent validity* terpenuhi, karena nilai yang dihasilkan sebesar 1.000 lebih besar dari 0.7.

2) Validitas diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan bertujuan untuk mengevaluasi apakah suatu variabel atau indikator dapat membedakan antara dua konstruk atau kategori yang berbeda. Pemeriksaan terhadap *discriminant validity*, yaitu diuji dengan *average variance extracted (AVE)*. Nilai AVE wajib diatas 0,5.

Tabel 4. 4 Hasil *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
CR	1.000
DER	1.000
Harga Saham	1.000
ROE	1.000

Sumber: Hasil olah data sekunder SmartPLS4 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil *average variance extracted (AVE)* sebesar 1.000 > dari 0.5 hal ini berarti data tersebut memenuhi syarat validitas berdasarkan AVE.

B. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode seperti *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif, Anda dapat menggunakan *Composite Reliability*, di mana nilai *Composite Reliability* sebaiknya lebih besar dari 0.7. Selain itu, Anda juga dapat menggunakan *Cronbach Alpha*, di mana nilai *Cronbach Alpha* sebaiknya bernilai >0.7 untuk menunjukkan reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas penting untuk memastikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk.

Tabel 4. 5 pengujian reabilitas berdasarkan *composite reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* (CA)

	<i>Cronbach's Alpha</i> (CA)	<i>Composite Reliability</i> (CR)
CR	1.000	1.000
DER	1.000	1.000
Harga Saham	1.000	1.000
ROE	1.000	1.000

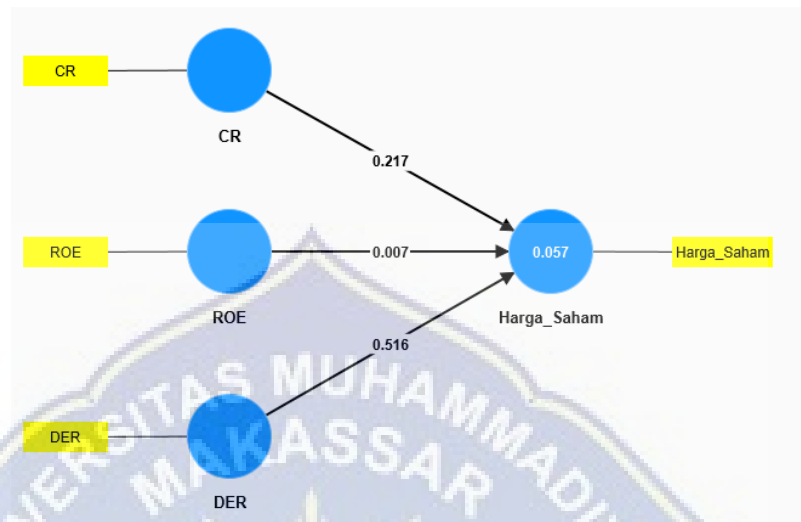
Sumber: Hasil olah data sekunder SmartPLS4 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa seluruh nilai *composite reliability* (CR) diatas 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha* (CA) diatas 0.7 berarti memenuhi syarat reabilitas.

3. Hasil Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Uji model struktural atau *inner model* digunakan untuk melihat adanya pengaruh antar variabel. Uji model struktural atau *inner model*

dapat dilakukan dengan menggunakan *Bootstrapping*. Hasil uji *Bootstrapping* adalah :



Gambar 4. 2 Uji Bootstrapping

1) R - Square

Uji model struktural dengan melihat nilai R-Square. Berdasarkan hasil olah data melalui software SmartPLS, maka peneliti dapat menampilkan hasil nilai R-Square adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Nilai R-Square

	R-square
Harga Saham	0.057

Sumber: Hasil olah data sekunder SmartPLS4 2023

Nilai *R Square* pada variabel harga saham sebesar 0,057. Artinya, Harga Saham dapat dipengaruhi sebesar 5,7% oleh variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to equity ratio*

(DER) sedangkan selisihnya sebesar 94,3% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian. Hasil ini bisa dinyatakan bahwa model lemah.

2) Q - Square

Q-square adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi relevansi prediksi model. Q-square menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi. Nilai Q-square yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model mempunyai nilai prediktif yang baik. Untuk memastikan bahwa model memiliki nilai prediktif yang baik, nilai Q-square sebaiknya di atas 0.

Tabel 4. 7 Tabel Q-Square

	Q ² predict
Harga Saham	0.022

Sumber: Hasil olah data sekunder SmartPLS4 2023

Nilai Q-Square untuk harga saham (Y) adalah 0,022. Oleh karena Q-Square = 0,022 > 0, maka disimpulkan CR, ROE, DER memiliki relevansi prediksi untuk harga saham.

3) Model Fit

Model fit dalam SmartPLS mengacu pada sejauh mana model yang dibangun sesuai dengan data yang diamati. Beberapa kriteria model fit dalam SmartPLS meliputi nilai SMSR (*Standardized Root Mean Square Residual*) yang sebaiknya kurang dari 0.05, dan NFI (*Normed Fit Index*) yang sebaiknya lebih besar dari 0.9.

Tabel 4. 8 Tabel Model Fit

	<i>Saturated model</i>	<i>Estimated model</i>
SRMR	0,000	0,000
d_ ULS	0,000	0,000
d_ G	0,000	0,000
Chi-square	0,000	0,000
NFI	1,000	1,000

Sumber: Hasil olah data sekunder SmartPLS4 2023

Dari table diatas dapat dilihat bahwa SRMR < 0.05 dan NFI > 0.9 sehingga dapat disimpulkan model yang dikembangkan sudah sesuai dengan data yang ada dan dapat memberikan informasi yang akurat

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan data diatas yang sudah dilakukan analisis, hasil analisis tersebut bisa digunakan dalam menjawab hipotesis dari penelitian ini. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat melalui hasil dari *t statistic* dan *P values*. Hipotesis penelitian dapat diterima *jika P values* lebih kecil dari 0,05. Hasil pengolahan hipotesis bisa dilihat pada tabel *path coefficient* yang terdapat pada uji *bootstrapping* SmartPLS. Pada uji *path coefficient* ini akan terlihat kuat tidaknya pengaruh yang timbul dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan skema inner model yang sudah ditunjukkan pada gambar, serta pada tabel *path coefficient* dapat dijelaskan pengaruhnya dari yang terbesar sampai terkecil.

Tabel 4. 9 Hasil Uji *Bootstrapping* (*Path Coefficient*)

Model	<i>Original sample</i> (O)	<i>Sample mean</i> (M)	<i>Standard deviation</i> (STDEV)	<i>T statistics</i> (O/STDEV)	<i>P values</i>
CR -> Harga Saham	0.089	0.099	0.072	1.234	0,217
ROE -> Harga Saham	0.220	0.240	0.082	2,682	0,007
DER -> Harga Saham	0.044	0.038	0.068	0.649	0,516

Sumber: Hasil olah data Sekunder SmartPLS4 2023

Dalam SmartPLS pengujian dengan statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dapat dilakukan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrapping* juga bertujuan untuk meminimalkan masalah tidak normalnya data penelitian. Hasil pengujian dari *bootstrapping* pada analisis SmartPLS adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production*

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan hasil *p values* sebesar 0.217 yang artinya bahwa variabel independen yakni *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni harga saham karena *P values* lebih besar dari 0,05. Hasil uji hipotesis ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis yang pertama, bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan

terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production*. Hal ini berarti **Hipotesis 1 ditolak**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production*

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan hasil *p values* sebesar 0.007 yang artinya bahwa variabel independen yakni *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni harga saham karena *P values* lebih kecil dari 0,05. Hasil uji hipotesis ini berarti sesuai dengan hipotesis yang kedua, bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production*. Hal ini berarti **Hipotesis 2 diterima**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production*.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan hasil *p values* sebesar 0.516 yang artinya bahwa variabel independen yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni harga saham karena *P values* lebih besar dari 0,05. Hasil uji hipotesis ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis yang ketiga, bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan

pertambangan sub industri *coal production*. Hal ini berarti **Hipotesis 3 ditolak**.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada software SmartPLS 4, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan sub industri *coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara nilai *Current Ratio* (CR) dan harga saham perusahaan. Dalam konteks ini, meskipun nilai *Current Ratio* (CR) tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini tidak berarti bahwa harga saham perusahaan akan lebih tinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan disebabkan karena perusahaan yang tidak likuid sehingga perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan berdampak kepada hutang jangka panjang yang menyebabkan laba perusahaan menurun hal ini juga akan mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan untuk menentukan keputusannya dalam melakukan investasi karena umumnya investor memiliki minat untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan laba tinggi. dimana hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak dapat digunakan sebagai faktor utama dalam mempertimbangkan keputusan investasi saat pembelian saham pada perusahaan pertambangan sub industri *coal production*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Oktianto, 2017) dan (Wayan, 2021), menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini mungkin terjadi karena perbedaan sektor serta periode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan dapat berbeda-beda tergantung pada industri dan perusahaan yang diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Candra & Wardani, 2021) serta penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Suryantini, 2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return on equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada software SmartPLS 4, dapat diketahui bahwa *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan sub industri *coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wayan, 2021) dan (Utomo, 2019) yang menyatakan bahwa *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa para pemegang saham perlu memperhitungkan besar kecilnya nilai *Return on equity* (ROE), karena besar kecilnya *Return on equity* (ROE) mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal. Hal ini berarti perusahaan harus memperhatikan dan menjaga nilai variabel *Return on equity* (ROE), karena variabel *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. *Return on equity* (ROE) menunjukkan bagaimana tingkat pengembalian ekuitas perusahaan/modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi *Return on equity* (ROE) berarti semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Sehingga hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi agar dapat meningkatkan harga saham. Dapat dikatakan bahwa jika *Return on equity* (ROE) meningkat maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham perusahaan ikut meningkat. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan sangat mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan apakah layak dijadikan sarana investasi yang menguntungkan atau tidak, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

3. Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada software SmartPLS 4, dapat diketahui bahwa *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan sub industri *coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terjadi karena adanya penilaian yang berbeda dari investor terhadap pentingnya hutang bagi perusahaan. Para investor akan mempertimbangkan dalam melakukan investasinya karena menganggap nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menyebabkan kurangnya laba yang akan diperoleh serta beban bagi perusahaan yang dimana harus membayar hutang beserta bunganya. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terlalu tinggi mengakibatkan dampak

buruk pada perusahaan terutama pada kinerja perusahaan karena jumlah hutang yang begitu tinggi menunjukkan beban bunga semakin besar dan perusahaan akan mengalami kerugian dan harga saham akan turun. Dalam penelitian ini variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara nilai DER dan harga saham perusahaan. Dalam konteks ini, meskipun nilai DER tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, hal ini tidak berarti bahwa harga saham perusahaan akan lebih rendah. Selain itu variabel DER tidak dapat digunakan sebagai faktor utama dalam mempertimbangkan keputusan investasi saat pembelian saham pada perusahaan pertambangan sub industri *coal production*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Syafitri & Tamba, 2017), menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini mungkin terjadi karena perbedaan sektor serta periode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, hasil penelitian mengenai pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan dapat berbeda-beda tergantung pada industri dan perusahaan yang diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Dingkol, 2020) serta penelitian yang dilakukan oleh (Candra & Wardani, 2021) menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pembuktian secara empiris mengenai pengaruh dari *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri *Coal Production* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal berarti bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara nilai *Current Ratio* (CR) dan harga saham perusahaan. Dalam konteks ini, meskipun nilai *Current Ratio* (CR) tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini tidak berarti bahwa harga saham perusahaan akan lebih tinggi.
2. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara nilai ROE dan harga saham perusahaan. Dalam konteks ini, semakin tinggi nilai ROE, semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub industri *coal production* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara nilai DER dan harga saham perusahaan. Dalam konteks ini, meskipun nilai DER tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, hal ini tidak berarti bahwa harga saham perusahaan akan lebih rendah.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa digunakan untuk dijadikan rekomendasi, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan teknik analisis yang berbeda dengan penelitian ini, misalnya teknik analisis data regresi linear.
2. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel - variabel lainnya agar dapat mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan menggunakan periode selanjutnya agar penelitian lebih berkembang serta untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan pada sektor-sektor lainnya, seperti perusahaan property, manufaktur, otomotif, dan lain-lan.
3. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya diharapkan dapat lebih meningkatkan nilai *Current Ratio* (CR), karena *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham, dimana semakin

meningkatnya *Current Ratio* suatu perusahaan menyebabkan harga saham pada perusahaan juga meningkat.

4. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya dapat memperhatikan nilai kembalian atas ekuitas atau modal perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), karena nilai ROE dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
5. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga saham perusahaan dapat memperbaiki posisi *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, ketergantungan perusahaan yang berlebihan terhadap pihak luar tidak baik dimata investor, sehingga harga saham akan turun ketika rasio ini semakin meningkat.
6. Perbaikan atas kinerja keuangan akan menunjukkan perbaikan terhadap laporan keuangan dan hasil analisis atas laporan keuangan. Semakin baik hasil sebuah analisis laporan keuangan, maka akan semakin meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Terlebih lagi jika, hasil analisis menunjukkan hasil yang baik terhadap kembalian dari saham yang diinvestasikan di Perusahaan.
7. Bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan untuk dijadikan pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, et al. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(4), 579–593. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i4.3486>
- Agustin, et al. (2023). *Pengaruh ROA , ROE , NPM dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. 6(2), 348–358.
- Ahmad, et al. (2023). *What determines initial coin offering success: a cross-country study*. 32(5), 622–645.
- Andhani, D. (2019). *Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016*. 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Andriani, et al. (2019). *Minat investasi saham pada mahasiswa*. 04(01), 37–44.
- Astiti, et al. (2019). *Financial Literation and Investment Decision Behavior of Entrepreneurs in Bali*. 4(3), 64–68. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i3.683>
- Aulia, L., & Safri, S. (2023). *Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei*. *Jima*, 3(2), 1–23.
- Auolia. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara di BEI*. 10, 1–18.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamental Of Financial Management*. Nelson Education, Ltd.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). *Pengaruh profitabilitas , likuiditas , solvabilitas , rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham The effect of profitability , liquidity , solvency , activity ratio and company growth on stock prices*. 13(2), 212–223.
- Dingkol, et al. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)*. 7(1), 177–186. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30255>
- Garendy, A. D. (2023). *Pengaruh Kinerja Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2026-2019)*. [repository.ump.ac.id. https://repository.ump.ac.id/15269/](https://repository.ump.ac.id/15269/)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020). *Financial Ratio for Business, Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. PT. Grasindo.
- Hidayat, et al. (2022). *Analisis Kinerja Saham Sektor Farmasi Pada Bursa Efek*

Indonesia (Bei) Tahun 2012-2014. 4(2), 1087–1100.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4035>

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). *Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei*. 8(3), 1844.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Milzam, M. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Return Saham di Perusahaan Tambang Indonesia*. <http://repository.unikal.ac.id/id/eprint/95>
- Munawir, D. S. (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Naibaho, F. (2023). *Pengenalan Analisa Fundamental*. PT CIMB Securities Indonesia.
- Oktianto, B. A. (2017). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia*. 6(2), 151–163. <http://www.idx.co.id>
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=P3tmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=data+kuantitatif&ots=HNZomLq25s&sig=5m-1-Gx7vtXa_aNtma9FLnNFn8Q
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 7, Issue 4) [Universitas Udayana]. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rifa'i, et al. (2020). No Title. In *Pengaruh Peristiwa Pandemi COVID-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. E-Jra, 1–13.
- Simorangkir. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan* (Vol. 21, Issue 2).
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Suryani, & Hendryadi. (2020). *Metode riset kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Kencana Prenadamedia Group.
- Syafitri, Y., & Tamba, S. A. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015*. 6(1), 144–168. <http://www.univ-tridianti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/article/view/439>
- Ustman, et al. (2021). *Pengaruh Earning Per Share(Eps) Dan Price Earning Ratio(Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI: Vol. VII* (Issue 1).
- Utomo, A. S. (2019). *Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(No. 1 Januari2019),82–94.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr

+roi+roe+terhadap+harga+saham&btnG=

Wayan, et al. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian*. 4(1), 2017–2022.

Wijaya, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020* [STIE INDONESIA BANJARMASIN]. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/id/eprint/1721%0A>

Yulianti, Y. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2018*. idr.uin-antasari.ac.id. <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/15788>





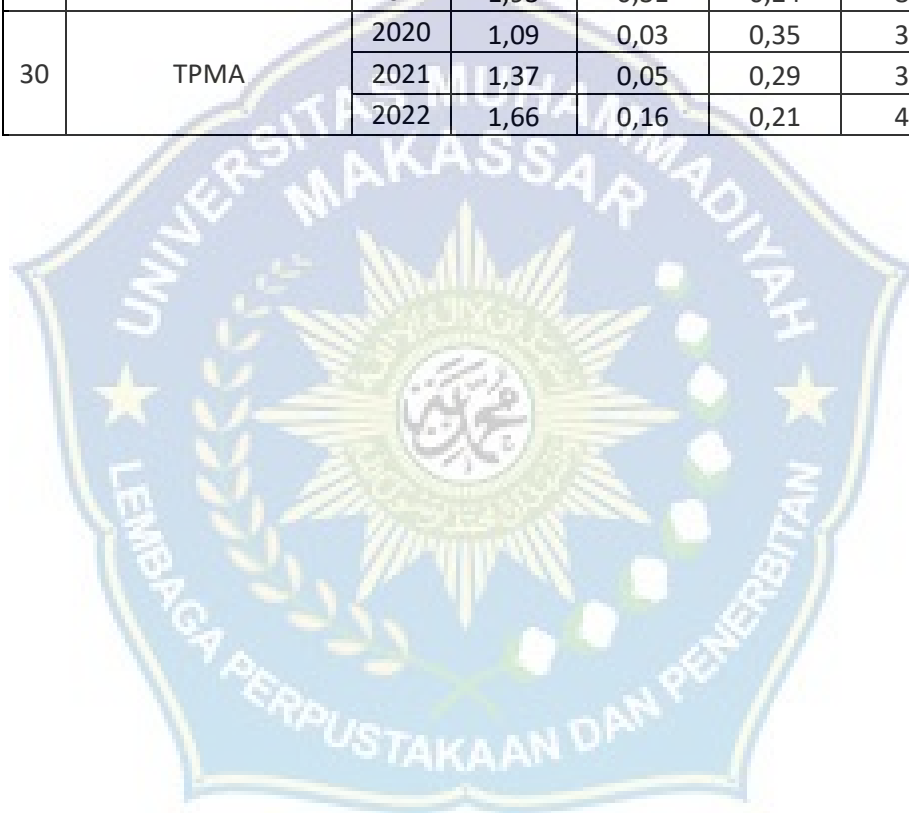
LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi data penelitian

No	Sektor Pertambangan	tahun	X1	X2	X3	Y
			CR	ROE	DER	Harga Saham
1	ADRO	2020	1,51	0,03	0,61	1430
		2021	2,08	0,25	0,70	2250
		2022	2,17	0,45	0,65	3850
2	AIMS	2020	0,87	-0,07	0,63	148
		2021	1,19	0,17	0,53	402
		2022	1,06	0,01	0,88	206
3	ARII	2020	0,21	-0,58	11,79	396
		2021	0,44	0,02	8,45	250
		2022	0,72	0,37	5,39	296
4	BOSS	2020	0,58	-1,22	7,00	150
		2021	0,59	2,12	-7,71	71
		2022	0,85	-0,98	-18,75	89
5	BSSR	2020	1,58	0,16	0,38	1695
		2021	1,60	0,81	0,72	4090
		2022	1,25	1,09	0,84	4340
6	BUMI	2020	0,31	-2,56	24,85	72
		2021	0,27	0,35	5,53	67
		2022	0,84	0,20	0,59	161
7	BYAN	2020	3,25	0,37	0,88	15475
		2021	3,13	0,71	0,31	27000
		2022	1,31	1,11	0,98	21000
8	DSSA	2020	1,55	-0,05	0,83	16000
		2021	1,70	0,16	0,72	49000
		2022	1,36	0,39	1,15	39800
9	GEMS	2020	1,23	0,27	1,33	2550
		2021	1,02	1,12	1,62	7950
		2022	1,53	1,25	1,02	7050
10	GTBO	2020	0,43	0,00	0,34	75
		2021	0,55	0,00	0,39	75
		2022	2,02	0,16	0,32	187
11	HRUM	2020	10,07	0,13	0,10	2980
		2021	3,07	0,15	0,34	10325
		2022	2,30	0,38	0,29	1620
12	INDY	2020	1,97	-0,15	3,03	1730
		2021	1,84	0,10	3,18	1545

		2022	1,70	0,42	1,68	2730
13	ITMG	2020	1,98	0,04	0,37	13850
		2021	2,71	0,38	0,39	20400
		2022	3,26	0,63	0,35	39025
14	KKGI	2020	3,05	-0,09	0,29	266
		2021	2,42	0,23	0,34	264
		2022	2,58	0,26	0,38	400
15	MBAP	2020	3,74	0,20	0,32	2690
		2021	3,98	0,50	0,29	3600
		2022	5,36	0,72	0,22	7625
16	PTBA	2020	2,16	0,13	0,42	2810
		2021	2,43	0,31	0,49	2710
		2022	2,28	0,44	0,57	3690
17	SMMT	2020	0,58	-0,04	0,56	116
		2021	2,13	0,31	0,29	202
		2022	1,07	0,43	0,16	650
18	TOBA	2020	0,73	0,12	1,65	520
		2021	1,74	0,20	1,42	1100
		2022	1,98	0,21	1,12	605
19	BBRM	2020	0,35	-1,54	4,17	50
		2021	0,49	0,10	3,15	50
		2022	1,84	0,03	0,32	72
20	BESS	2020	0,97	0,16	0,96	240
		2021	1,24	0,26	0,55	875
		2022	1,18	0,11	0,57	170
21	CNKO	2020	0,24	0,23	-1,97	50
		2021	0,32	0,06	-1,99	50
		2022	0,23	0,05	-1,70	50
22	DWGL	2020	0,89	-0,67	-14,39	164
		2021	0,93	0,69	8,13	189
		2022	0,98	0,02	9,03	172
23	FIRE	2020	2,26	0,04	0,43	1320
		2021	1,39	-0,15	0,61	458
		2022	0,49	-0,44	0,70	163
24	MBSS	2020	2,11	-0,09	0,24	472
		2021	7,42	0,07	0,05	1090
		2022	7,06	0,14	0,13	1195
25	PSSI	2020	1,09	0,08	0,55	174
		2021	1,57	0,22	0,41	402
		2022	2,22	0,29	0,23	595
26	PTIS	2020	2,62	0,00	1,12	160

		2021	3,59	0,00	1,19	376
		2022	4,44	0,14	1,13	480
27	SGER	2020	1,43	0,12	1,91	710
		2021	1,47	0,47	1,85	1120
		2022	1,41	0,59	2,33	650
28	TCPI	2020	0,82	0,02	0,92	7000
		2021	0,80	0,07	0,85	10050
		2022	0,82	0,07	0,70	7950
29	TEBE	2020	1,05	0,00	0,27	530
		2021	2,51	0,20	0,22	655
		2022	1,93	0,31	0,24	850
30	TPMA	2020	1,09	0,03	0,35	350
		2021	1,37	0,05	0,29	388
		2022	1,66	0,16	0,21	462



Lampiran 2 : Hasil Uji SmartPLS4

1. Hasil Statistik Deskriptif

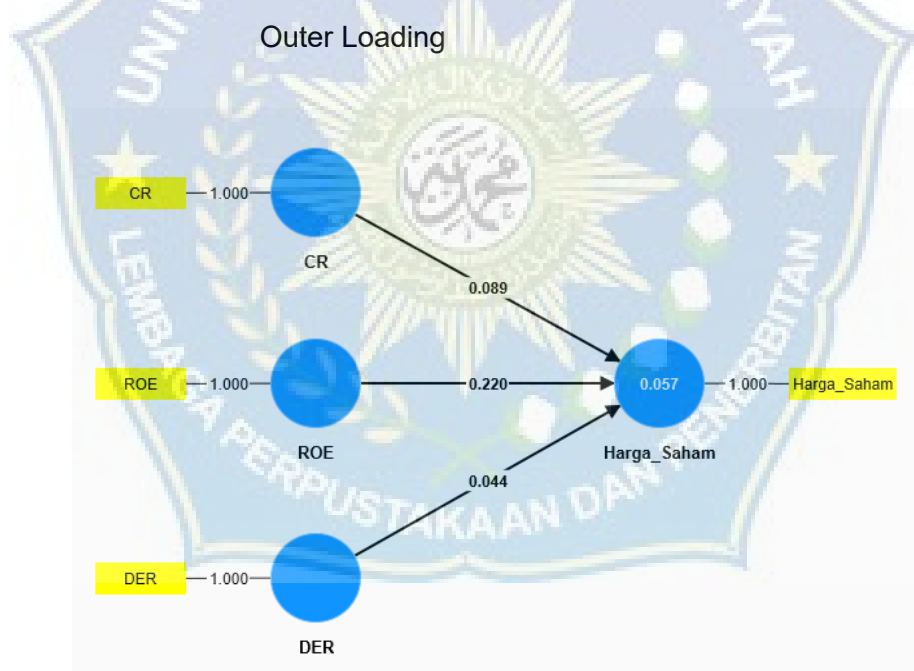
Variabel	N	Scale min	Scale max	Mean	Standard deviation
CR	90	0,210	10,070	1,829	1,563
ROE	90	-2,560	2,120	0,156	0,540
DER	90	-18,750	24,850	1,055	4,356
Harga Saham	90	50,000	49000,000	4081,222	8773,437

2. Hasil outer model

A. Hasil Validitas

a) Validitas konvergen (*Convergent Validity*) berdasarkan

Outer Loading



	CR	DER	Harga_Saham	ROE
CR	1,000			
DER		1,000		
Harga_Saham			1,000	
ROE				1,000

- b) Validitas diskriminan (*Discriminant Validity*) berdasarkan *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
CR	1.000
DER	1.000
Harga Saham	1.000
ROE	1.000

- B. Hasil Reabilitas Berdasarkan *Composite Reliability (CR)* Dan *Cronbach's Alpha (CA)*

	<i>Cronbach's Alpha (CA)</i>	<i>Composite Reliability (CR)</i>
CR	1.000	1.000
DER	1.000	1.000
Harga Saham	1.000	1.000
ROE	1.000	1.000

3. Hasil inner model

- a. R-Square

	R-square
Harga Saham	0.057

- b. Q-Square

	Q ² predict
Harga_Saham	0.022

- C. Model fit

	<i>Saturated model</i>	<i>Estimated model</i>
SRMR	0,000	0,000
d_ULS	0,000	0,000
d_G	0,000	0,000
Chi-square	0,000	0,000
NFI	1,000	1,000

4. Hasil uji hipotesis

Model	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
CR -> Harga Saham	0.089	0.099	0.072	1.234	0,217
ROE -> Harga Saham	0.220	0.240	0.082	2,682	0,007
DER -> Harga Saham	0.044	0.038	0.068	0.649	0,516



Lampiran 3 : Surat Permohonan Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar- 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2792/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 30 Rabiul Akhir 1445
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 14 Nopember 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Ketua Bursa Efek Indonesia
 Universitas Muhamamdiyah Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 11/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 17 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DEWI PUSPITA
 No. Stambuk : 10573 1115420
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB INDUSTRI COAL PRODUCTION YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020 - 2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Nopember 2023 s/d 22 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Ketua LP3M,


 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761




11-23









Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian



Lampiran 5 : Lembar Validasi Data Kuantitatif


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA		DEWI PUSPITA		
NIM		105731115420		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB INDUSTRI COAL PRODUCTION YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Syamsuddin, S.Pd., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Asriani Hasan, SE., M.Sc		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN, SE., M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	08/01/24	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	08/01/24	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	08/01/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	08/01/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	08/01/24	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	08/01/24	OK	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	08/01/24	OK	
8	Hasil interpretasi data	08/01/24	OK	
9	Dokumentasi	08/01/24	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6 : Lembar Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Dewi Puspita		
NIM		105731115420		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Industri Coal Production yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Asriani Hasan, SE., M.Sc		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	29 Maret 2024	1. Penulisan gelar pembimbing 2. Penulisan tata bahasa (terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i>)	
		30 Maret 2024	Telah diperbaiki berdasarkan hasil revisi abstrak	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dewi Puspita
Nim : 105731115420
Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Maret 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzuliani, S. Iqbal, M.L.P.
No. Telp. 964 591

Dewi Puspita 105731115420 Bab I

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source		2%
2	123dok.com Internet Source		2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Dewi Puspita 105731115420 Bab II

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	2%
2	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	2%
3	repository.unikal.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

- 2%

Exclude bibliography

Off



Dewi Puspita 105731115420 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	7%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes
Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%

Dewi Puspita 105731115420 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upnjatim.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

+ 2%

Exclude bibliography

Off



Dewi Puspita 105731115420 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

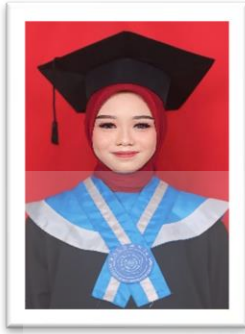
Exclude bibliography



turnitin



Lampiran 8 : Biografi Penulis

BIOGRAFI PENULIS

Dewi Puspita panggilan Dewi, lahir di Sinjai pada tanggal 07 Januari 2003 dari pasangan suami istri Bapak Amiluddin dan ibu Salwiah. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Jalan Mallengkeri 1 Lorong 3 Tamalate Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 130 Lita-Litae Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai lulus pada tahun 2014. SMPN 1 Sinjai Tengah, Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai lulus pada tahun 2017. SMAN 13 Sinjai Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai lulus pada tahun 2020 dan mulai mengikuti Program Studi S1 Akuntansi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Kampus Alauddin Makassar.